

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Puskesmas Tapa Kabupaten Bone Bolango, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Teridentifikasi kejadian dermatitis kontak alergi sebanyak 46 responden (86,8%) dari total 53 responden.
2. Teridentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak alergi yaitu faktor bahan kimia/kontak dengan *P*value 0,009, faktor lama kontak dengan *P*value 0,026, faktor usia dengan *P*value 0,004, dan faktor riwayat alergi dengan *P*value 0,000.

5.2 Saran

Untuk mengurangi angka kejadian dermatitis kontak alergi di Puskesmas Tapa Kabupaten Bone Bolango, maka masukannya adalah sebagai berikut:

1. Saran Bagi Pihak Pasien (Responden)
 - a. Pasien DKA sebaiknya menghindari faktor pencetus seperti dari bahan kimia/kontak (kosmetik, sabun cuci, obat-obatan, perhiasan), dan makanan (telur, ikan, udang, mie, kacang), serta mendengarkan saran-saran yang diperintahkan dokter agar kejadian tidak terulang kembali.
 - b. Pasien sebaiknya segera memeriksakan atau konsultasi pada ahli kesehatan jika sudah mengalami gejala-gejala awal yang timbul agar dapat segera mendapatkan pengobatan dan tidak menimbulkan bekas luka.

- c. Khusus untuk orang tua yang memiliki anak, jika anak sudah mengalami gejala-gejala awal DKA yang timbul agar dapat segera memeriksakan atau konsultasi pada ahli kesehatan dan jika anak tidak cocok terhadap produk tertentu baik susu, makanan, maupun peralatan mandi maka hentikan menggunakan produk tersebut.

2. Saran Bagi Pihak Puskesmas Tapa

- a. Memberikan penyuluhan kesehatan kulit kepada masyarakat sekitar.
- b. Pemeriksaan dilengkapi dengan uji tempel agar memperkuat diagnosa dan dapat diketahui penyebab jelasnya.
- c. Mendatangkan dokter spesialis kulit di Puskesmas Tapa karena pasien yang menderita gangguan kulit jumlahnya banyak.

3. Saran Bagi Pihak Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat melakukan uji tempel untuk memperkuat diagnosa tentang dermatitis kontak alergi.
- b. Diagnosa kejadian dermatitis kontak alergi sebaiknya dilakukan oleh dokter spesialis kulit.
- c. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang belum diteliti pada penelitian ini.
- d. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat melakukan penelitian yang dapat mempengaruhi angka kejadian dermatitis kontak alergi agar dapat berkurang di Puskesmas Tapa ini.

4. Saran Bagi Jurusan Keperawatan dan Ilmu Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat menjadikan masukan bagi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan khususnya Prodi Ilmu Keperawatan dalam meningkatkan ilmu mahasiswa keperawatan dibidang kesehatan kulit khususnya tentang dermatitis kontak alergi.